

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATANG BULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ERNA YULITA  
20061126**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2021**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATANG BULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2021**

**OLEH  
ERNA YULITA  
20061126**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2021**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : ERNA YULITA  
Nim : 20061126  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sibuhuan, 02 Oktober 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No.Telp/HP : 081269927996  
Email : Yulitaerna97@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. SDN No. 142926 Sibuhuan, lulus tahun 1997
2. SLTP Negeri 1 Barumun Tapanuli Selatan, lulus tahun 2000
3. SMU Negeri 1 Barumun, lulus tahun 2003
4. Akademi Kebidanan Senior Medan, lulus tahun 2007

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ERNA YULITA  
NIM : 20061126  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Februari 2022  
Pembuat Pernyataan

ERNA YULITA  
NIM 20061126

## LEBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021  
Nama Mahasiswa : Erna Yulita  
NIM : 20061126  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah di uji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan Lulus pada tanggal 06 April 2022.

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

  
Dr. Anto, SKM, M.Kes, MM  
NIDN. 0911118202

  
Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.  
NIDN. 0123029102

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana**

  
Nurelhasan Siregar, SST, M.Keb  
NIDN. 0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan**

  
Arnil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 3 Desember 2021

Erna Yulita

Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021.

**Abstrak**

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang lawas tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas. Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Kabupaten Padang Lawas sebanyak 105 ibu hamil dan sampel adalah sebagian ibu hamil yang diambil dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu sebanyak 51 ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai pengetahuan ibu hamil ( $p = 0,03 < 0,05$ ), sikap ibu hamil ( $p = 0,006 < 0,05$ ), tindakan ibu hamil ( $p = 0,026 < 0,05$ ). Kesimpulan diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19. Kepada masyarakat agar selalu disiplin menjalankan protokol kesehatan terutama di masa pandemi ini demi menjaga kesehatan bersama.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Perilaku**

**Daftar Pustaka : 23 (2003-2021)**

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY  
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Report of the Research, Februari 2022

Erna Yulita

The Factors Of Related With Behavior Covid-19 prevention On Pregnant Women  
At the Batang Bulu Public Health Center In Kabupaten Padang Lawas 2021.

**Abstrack**

*Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) At the moment become a world problem serious with the number of cases which is always increasing. This research aims to knowing The Factors Of Related With Behavior Covid-19 prevention On Pregnant Women At the Batang Bulu Public Health Center In Kabupaten Padang Lawas 2021. types of research used is observational with a Cross Sectional Study approach. This research will be implemented in the working area of the Batang Bulu Public Health Center In Kabupaten Padang Lawas. The population in the study is all pregnant women in the area of the Puskesmas Batang Bulu In Kabupaten Padang Lawas as many as 105 pregnant women and the sample is some pregnant women taken by using retrieval technique purposive sampling, namely as many as 51 pregnant women. The research results show chi square test statistical analysis knowledge value obtained pregnant women ( $p = 0.03 < 0.05$ ), attitude of pregnant women ( $p = 0.006 < 0.05$ ), action of pregnant women ( $p = 0.026 < 0.05$ ). Conclusion reached that there is knowledge relationship, attitudes and actions of pregnant women with behavior Covid-19 prevention. To the community to always be disciplined follow health protoco especially during this pandemic in order to maintain health together.*

Keywords : Knowledge, Attitude, Action and Behavior

Bibliography : 23 (2003-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M. selaku Rektor Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.
4. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sri Sartika Sari Dewi, SST, M.Keb. selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ns. Hotma Royani Siregar, M.Kep. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan izin untuk melakukan survey awal.
8. Seluruh Staff Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas yang telah membantu proses penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
9. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
10. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi/dukungan dalam setiap proses pendidikan penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kebidanan. Amin.

Padangsidempuan, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSYARATAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Ilmiah/Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Perilaku .....	7
2.1.1 Pengertian Perilaku .....	7
2.1.2 Bentuk-bentuk Perilaku .....	7
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi Perilaku .....	8
2.2 Pengetahuan .....	8
2.2.1 Pengertian Pengetahuan .....	8
2.2.2 Tingkat Pengetahuan .....	9
2.3 Sikap .....	10
2.3.1 Pengertian Sikap .....	10
2.3.2 Ciri-ciri Sikap .....	11
2.3.3 Faktor yang Memengaruhi Sikap .....	12
2.4 Tindakan .....	12
2.4.1 Pengertian Tindakan .....	12
2.4.2 Tingkatan Tindakan .....	13
2.4.3 Pengukuran Tindakan .....	13

2.5	Corona Virus Disease (Covid-19)	14
2.6	Upaya Pencegahan Covid-19	15
2.7	Kerangka Konsep	16
2.8	Hipotesis Penelitian	17
<b>BAB 3</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>18</b>
3.1	Jenis Penelitian	18
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
3.2.1	Lokasi Penelitian	18
3.2.2	Waktu Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel	19
3.3.1	Populasi	19
3.3.2	Sampel	19
3.4	Etika Penelitian	20
3.5	Definisi Operasional	20
3.6	Instrument Penelitian	21
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	22
3.8	Pengolahan dan Analisis Data	23
3.8.1	Pengolahan Data	23
3.8.2	Analisis Data	24
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	<b>26</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.1.1	Letak Geografis	24
4.1.2	Visi dan Misi Puskesmas Batang Bulu	24
4.2	Analisis Univariat	25
4.2.1	Karakteristik Responden	27
4.2.2	Pengetahuan	28
4.2.3	Sikap	28
4.2.4	Tindakan	29
4.2.5	Perilaku	29
4.3	Analisis Bivariat	29
4.3.1	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19	30
4.3.2	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19	30
4.3.3	Hubungan Tindakan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19	31
<b>BAB 5</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
5.1	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19	32
5.2	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19	33

5.3 Hubungan Tindakan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 ..... 34

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN ..... 36**

6.1 Kesimpulan ..... 36

6.2 Saran ..... 36

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	18
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakter Responden di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	29
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	30
Tabel 4.7 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	30
Tabel 4.8 Hubungan Tindakan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupetan Padang Lawas Tahun 2021 .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Survey dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2 Surat Balasan Survey dari Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data SPSS
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Covid-19</b>	<i>(Coronavirus Disease 2019)</i>
<b>KIA</b>	(Kesehatan Ibu dan Anak)
<b>MERS</b>	<i>(Middle East Acute Respiratory Syndrome)</i>
<b>SARS</b>	<i>(Severe Acute Respiratory Syndrome)</i>
<b>WHO</b>	(World Health Organization)

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kasus saat ini yang masih terus berkembang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. *World Health Organization* (WHO) China Country Office pada tahun 2019 melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi (penyebab) yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, kemudian akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis novel coronavirus yang ditularkan secara zoonosis (antara binatang dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga gejala berat. (Kemenkes RI, 2020).

Sebelumnya terdapat dua jenis coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia yaitu *Middle East Acute Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Akhirnya WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit baru ini dengan Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*). Covid-19 merupakan jenis virus yang baru sehingga banyak pihak yang tidak tahu dan tidak mengerti cara penanggulangan virus tersebut. Gejala yang ditimbulkan oleh Covid-19 hampir menyerupai dengan flu pada umumnya. Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif (Telaumbanua, 2020).

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap

harinya, menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Setiawan, 2020). Penularan penyakit ini melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan dari saluran pernafasan pada saat seseorang batuk atau bersin. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas, bahkan pada kasus yang lebih berat penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut, bahkan pada beberapa orang dapat terjangkit coronavirus dengan tanpa gejala yang berat (Kemenkes RI, 2020).

Rekomendasi WHO dalam menghadapi wabah Covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Untuk itu sementara waktu hindari kerumunan dan tetap tinggal di rumah serta jagalah keluarga agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit karena keluarga sangat penting bagi kita (WHO, 2020). Pemerintah melalui Menteri Kesehatan mengeluarkan beberapa protokol upaya pencegahan virus Covid-19 diantaranya adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin dan menjaga jarak sosial setidaknya 1 meter (Kemenkes RI, 2020).

Pada tanggal 6 April 2020 WHO mengeluarkan himbauan supaya masyarakat menggunakan masker sebagai salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran virus Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan masker secara massal ketika keluar rumah akan membantu

mengurangi kemungkinan peningkatan transmisi. Untuk itu sementara waktu hindari kerumuman dan tetap tinggal dirumah serta jagalah keluarga agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit karena keluarga sangat penting bagi kita (WHO,2020).

Minimnya pengetahuan tentang Covid-19 menjadi salah satu faktor mediasi peningkatan kasus penyakit yang disebabkan oleh virus. Pemahaman yang buruk tentang penyakit dan proses penularan penyakit dapat berkontribusi dalam peningkatan angka kasus penyakit tersebut. Pengetahuan tentang Covid-19 yang dimiliki ibu hamil dapat memberikan kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang benar, sehingga akan menimbulkan sikap sebagai respon atau reaksi yang memberikan kecenderungan untuk bertindak atau berperilaku. Tingkat pendidikan juga dapat menjadi penyebab penularan penyakit, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut semakin mudah menyerap informasi yang didapatkan baik dari media elektronik (televisi) maupun media sosial (Kusuma dan Putri, 2012).

Masyarakat merupakan pihak yang berperan signifikan dalam memutus rantai penularan Covid-19. perilaku masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan akan dapat menurunkan kasus Covid-19, terutama pada kelompok rentan yang berisiko, salah satunya adalah ibu hamil. Perubahan sistem imunitas yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terhadap gangguan kesehatan salah satunya paparan coronavirus (Qiao, 2020). Akan tetapi kesehatan ibu hamil juga harus dipantau untuk mendapatkan perawatan antenatal care yang saat ini direkomendasikan minimal 6 kali pemeriksaan pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Secara global hingga 7 September 2021 terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 219 juta kasus dengan 4,55 juta meninggal dunia. Angka tertinggi di negara Amerika Serikat dengan 40,4 juta kasus dan 651 ribu meninggal dunia, kemudian negara India dengan 33,1 juta kasus dan 441 ribu meninggal dunia (JHU CSSE, 2021).

Saat ini di Indonesia secara global tercatat berada pada urutan ke-12 terbanyak kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dengan 4,14 juta kasus dan 137 ribu meninggal dunia (JHU CSSE, 2021). Provinsi Sumatera Utara sendiri tercatat 99.854 kasus dengan 2.519 meninggal dunia (Kemenkes RI, 2021).

Kehamilan trimester pertama infeksi coronavirus dapat mempengaruhi janin. Semakin dini kasus infeksi, semakin besar pula risiko mengalami keguguran. Studi pada 8549 wanita yang dilakukan oleh WHO wanita hamil dengan covid-19 lebih memungkinkan melahirkan secara premature. Beberapa penelitian dampak Covid-19 pada ibu hamil berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan premature, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin (Xu, 2020).

Berdasarkan data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) ibu hamil di Sumatera Utara terkonfirmasi positif Covid-19 dari april 2020 hingga april 2021 sebanyak 536 orang. Dari jumlah tersebut 51,9% tanpa gejala, 72% terdeteksi di usia kehamilan 37 minggu dan kematian 3% (Diskominfo Sumut, 2021). Pemerintah Kabupaten Padang lawas sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat agar memutus rantai penularan Covid-19. Hingga Oktober 2021 sebanyak 16 puskesmas dengan

jumlah Ibu hamil sebanyak 8.381 orang telah membuat pemerintah Kabupaten Padang lawas terus melakukan upaya pemutusan rantai Covid-19. Hal ini disebabkan karena sejauh ini masih ada masyarakat yang acuh terhadap himbauan-himbauan yang dikeluarkan oleh pemerintah terutama pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang lawas. Puskesmas Batang Bulu di Kabupaten Padang lawas ini terdapat 105 ibu hamil (Dinkes Provsu, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang lawas tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah apasaja faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang lawas tahun 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang lawas tahun 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil
- b. Untuk mengetahui apakah sikap berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

- c. Untuk mengetahui apakah tindakan berhubungan dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Ilmiah/Teoritis**

- a. Bagi Puskesmas Batang bulu

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan dalam upaya menyebarluaskan informasi tentang perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi tentang perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

- c. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang membaca penelitian ini dapat mengetahui tentang perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil yang dapat digunakan sebagai ilmu maupun penerapan yang bersifat praktis.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengembangan tentang pencegahan covid-19 pada ibu hamil dengan inovasi yang terbaru.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi praktisi sehingga dapat menjadi pegangan dalam memantau pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dan menjadi intervensi dalam pencegahan penularan penyakit di lapangan.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Perilaku**

##### **2.1.1 Pengertian Perilaku**

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Pengertian ini dikenal dengan “*Stimulus-Organisme-Respon*”. Respon dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. *Respon respondent atau reflektif* adalah respon yang dihasilkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Biasanya respon yang dihasilkan bersifat relatif tetap disebut juga eliciting stimuli. Perilaku emosional yang menetap misalnya orang akan tertawa apabila mendengar kabar gembira atau lucu, sedih jika mendengar musibah, kehilangan dan gagal serta minum jika terasa haus.
- b. *Operan Respon* adalah respon operant atau instrumental respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh stimulus atau rangsangan lain berupa penguatan. Perangsang perilakunya disebut reinforcing stimuli yang berfungsi memperkuat respon. Misalnya, petugas kesehatan melakukan tugasnya dengan baik dikarenakan gaji yang diterima cukup, kerjanya yang baik menjadi stimulus untuk memperoleh promosi jabatan (Notoatmodjo, 2010).

##### **2.1.2 Bentuk-Bentuk Perilaku**

Perilaku dapat dibedakan menjadi dua dilihat dari bentuk respons terhadap stimulus yaitu:

- a. Bentuk Perilaku tertutup (*covert behavior*) Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons atau reaksi terhadap

stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

- b. Perilaku terbuka (*overt behavior*) Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain (Notoatmodjo, 2010).

### **2.1.3 Faktor Yang Memengaruhi Perilaku**

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor yaitu:

- a. Faktor Predisposisi (*Predisposing Factors*), yang mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya.
- b. Faktor Pemungkin (*Enabling Factor*), yang mencakup lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana keselamatan kerja, misalnya ketersedianya alat pendukung, pelatihan dan sebagainya.
- c. Faktor Penguat (*Reinforcement Factor*), faktor-faktor ini meliputi undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan dan sebagainya. (Notoatmodjo, 2007)

## **2.2 Pengetahuan**

### **2.2.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini didapat setelah seseorang melakukan pengindraan dari suatu kejadian. Pengindraan dilakukan melalui panca indra manusia yang terdiri dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra penglihatan dan

pendengaran. Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmojo, 2003).

### **2.2.2 Tingkatan Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo pengetahuan mempunyai enam tingkatan yang tercakup dalam domain kognitif.

#### **a. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

#### **b. Memahami (*Comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

#### **c. Aplikasi (*Application*)**

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya) aplikasi di sini dapat

diartikan sebagai aplikasi atau pengetahuan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagiannya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmojo, 2003).

## 2.3 Sikap

### 2.3.1 Pengertian Sikap

Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* mencantumkan bahwa sikap (*attitude*) berasal dari bahasa Italia *attitudine* yaitu “*Manner of placing or holding the body, dan way of feeling, thinking or behaving*”. Campbel (1950)

mengemukakan bahwa sikap adalah “*A syndrome of response consistency with regard to social objects*”. Artinya sikap adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Notoadmodjo mengemukakan bahwa sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek (Notoatmojo, 2003).

### **2.3.2 Ciri-ciri Sikap**

Ciri-ciri sikap menurut Heri Purwanto adalah:

- a. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungannya dengan obyeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Obyek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang (Notoatmojo, 2003).

### **2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Sikap**

Menurut Azwar faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

#### **a. Pengalaman pribadi**

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

#### **b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting**

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

#### **c. Pengaruh kebudayaan**

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

#### **d. Media massa**

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya (Aswar, 2011).

## **2.4 Tindakan**

### **2.4.1 Pengertian Tindakan**

Tindakan atau praktik merupakan suatu perbuatan atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Tindakan

dipandang sebagai tingkah laku yang dibentuk oleh pelaku sebagai ganti respon yang didapat dari dalam dirinya. Tindakan manusia menghasilkan karakter yang berbeda sebagai hasil dari bentuk proses interaksi dalam dirinya sendiri. Untuk bertindak seseorang individu harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dia inginkan.

Praktik adalah sikap yang tidak otomatis terwujud dalam tindakan (*overt behavior*). Untuk mengubah sikap menjadi tindakan nyata, diperlukan faktor pendukung atau kondisi pendukung, seperti fasilitas (Roswati, 2021).

#### **2.4.2 Tingkatan Tindakan**

Tindakan atau praktik itu sendiri memiliki beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Persepsi (*perception*) Memilih beberapa objek sehubungan dengan tindakan yang dapat diperoleh untuk memperoleh tingkat praktik pertama.
- b. Respon terpimpin (*guided response*) Dapat menjadi sesuatu dalam urutan yang benar dan menurut contoh ada indikator praktik tingkat dua.
- c. Mekanisme (*mecanism*) Jika seseorang membuat secara otomatis dengan benar, atau sesuatu adalah kebiasaan, mencapai praktik tingkat tiga.
- d. Adopsi (*adoption*) Adalah kebiasaan dan tindakan yang baik. Ini berarti bahwa tindakan telah diperbaiki tanpa mengurangi kebenaran tindakan (Roswati, 2021).

#### **2.4.3 Pengukuran Tindakan**

Menurut Notoatmodjo pengukuran praktek dilakukan dengan 2 metode yaitu:

a. Langsung

Observasi atau mengamati terhadap perilaku sasaran (responden), dengan menggunakan lembar tilik (*check list*).

b. Tidak langsung,

- 1) Metode “*recall*” atau mengingat kembali terhadap apa yang telah dilakukan responden.
- 2) Melalui orang ketiga atau orang lain yang “dekat” dengan responden yang diteliti.
- 3) Melalui “indikator” (hasil perilaku) responden atau perilaku personal hygiene (Notoatmodjo, 2010).

Pengukuran tindakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Bentuk pertanyaan adalah tertutup dengan pilihan jawaban yaitu ‘ya’ dan ‘tidak’ tergantung kebiasaan masing-masing responden. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh, maka ukuran tindakan responden menurut Pratomo (1990) adalah kategori baik jika total skor jawaban 76%-100%, Cukup jika total skor jawaban 40%-75% dan Kurang jika total skor jawaban 0%-39% (Rohani, 2015).

## **2.5 Corona Virus Disease (Covid-19)**

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru- paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS- CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari corona virus yang

menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Kemenkes, 2020).

Penularan penyakit ini melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan dari saluran pernafasan pada saat seseorang batuk atau bersin. Infeksi ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas, bahkan pada kasus yang lebih berat penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut, bahkan pada beberapa orang dapat terjangkit coronavirus dengan tanpa gejala yang berat (Kemenkes RI, 2020)

## **2.6 Upaya Pencegahan Covid-19 pada Ibu Hamil**

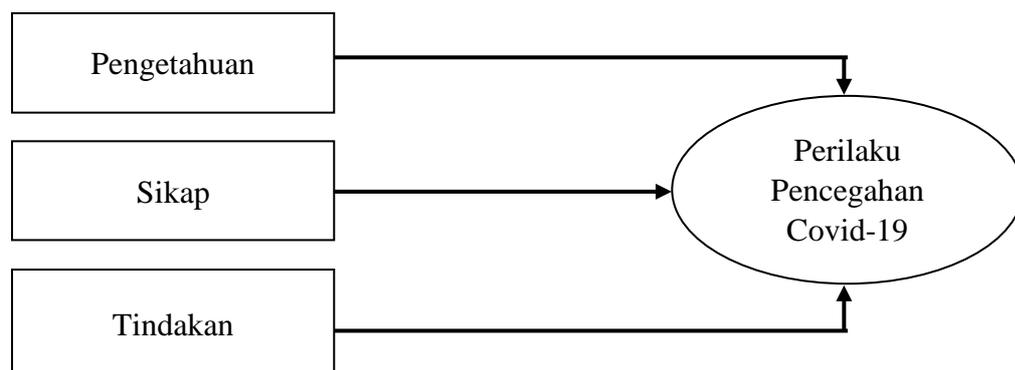
Perubahan sistem imunitas yang terjadi pada kehamilan dapat membuat ibu hamil lebih rentan terhadap gangguan kesehatan salah satunya paparan coronavirus (Qiao, 2020). Akan tetapi kesehatan ibu hamil juga harus dipantau untuk mendapatkan perawatan antenatal care yang saat ini direkomendasikan minimal 6 kali pemeriksaan pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Selain upaya pencegahan umum yang dapat dilakukan, berdasarkan pedoman dari Kemenkes RI ibu hamil juga melakukan upaya khusus sebagai berikut:

- a. Untuk pemeriksaan hamil pertama kali, buat janji dengan dokter agar tidak menunggu lama. Selama perjalanan ke fasyankes tetap melakukan pencegahan penularan COVID-19 secara umum.
- b. Pengisian stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi.

- c. Pelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Ibu hamil harus memeriksa kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya. Jika terdapat risiko / tanda bahaya (tercantum dalam buku KIA), maka periksakan diri ke tenaga kesehatan. Jika tidak terdapat tanda-tanda bahaya, pemeriksaan kehamilan dapat ditunda.
- e. Pastikan gerak janin diawali usia kehamilan 20 minggu dan setelah usia kehamilan 28 minggu hitung gerakan janin (minimal 10 gerakan per 2 jam).
- f. Ibu hamil diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri dan tetap mempraktikkan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil / yoga / pilates / *aerobic* / peregangan secara mandiri dirumah agar ibu tetap bugar dan sehat.
- g. Ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis yang diberikan oleh tenaga kesehatan.
- h. Kelas Ibu Hamil ditunda pelaksanaannya sampai kondisi bebas dari pandemik COVID-19 (Kemenkes, 2020).

## 2.7 Kerangka Konsep



**Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian**

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas yang ingin diketahui mengenai hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

### **2.8.1 Hipotesis Alternatif (Ha)**

- a. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.
- b. Ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.
- c. Ada hubungan tindakan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

### **2.8.2 Hipotesis Nol (Ho)**

- a. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.
- b. Tidak ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.
- c. Tidak ada hubungan tindakan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen yang diamati pada periode waktu yang sama.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas dengan alasan lokasi penelitian merupakan wilayah tempat tinggal peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan komunikasi kepada responden.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Februari 2022.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

Kegiatan	Waktu Kegiatan				
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul					
Penyusunan Proposal					
Seminar Proposal					
Pelaksanaan Penelitian					
Pengolahan Data					
Seminar Hasil					

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Kabupaten Padang Lawas tahun 2021 sebanyak 105 ibu hamil.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di wilayah Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Kabupaten Padang Lawas tahun 2021 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin menurut husein umar sebagai berikut (Husein, 2013):

$$n = N/N.d^2+1$$

dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan (0,1)

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = 105/105(0,1)^2+1$$

$$n = 105/2,05$$

$$n = 51,21$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 51 ibu hamil.

### **3.4 Etika Penelitian**

#### *a. Inform consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa ada unsur paksaan.

#### *b. Anonimity (tanpa nama)*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### *c. Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2010)

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini dibuat untuk memberikan pemahaman yang sama tentang pengertian variabel yang diukur dan untuk menentukan metodologi yang digunakan dalam menganalisis data. Pada penelitian ini adapun definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
Perilaku Pencegahan Covid-19	Respon ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19	Kuesioner	1. Positif: Jika T Score > T mean 2. Negatif: Jika T Score ≤ T mean	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>				
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil yang berhubungan dengan Pencegahan Covid-19	Kuesioner	1. Baik: Apabila total skor jawab >75% 2. Cukup: Apabila total skor jawab 50%-75% 3. Kurang: Apabila total skor jawab <50%	Nominal
Sikap	Tanggapan ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19	Kuesioner	1. Positif: Apabila total skor jawab >50% 2. Negatif: Apabila total skor jawab ≤50%	Ordinal
Tindakan	Perbuatan/aksi ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19	Kuesioner	1. Baik: Jika total skor jawaban 76-100% 2. Cukup: Jika total skor jawaban 40%-75% 3. Kurang: Jika total skor jawaban 0%-39%	Ordinal

### 3.6 Instrument Penelitian

Alat atau instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan berisikan data sebagai berikut:

- a. Data identitas ibu hamil (umur, pendidikan, pekerjaan).

- b. Data Perilaku Pencegahan Covid-19 dengan kuesioner dimana responden memberi respon dengan empat kategori ketentuan, yaitu: selalu, sering, jarang, tidak pernah. Kriteria pengukuran perilaku yaitu: 1. Perilaku positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $> T \text{ mean}$ . 2. Perilaku negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $< T \text{ mean}$ .
- c. Pengetahuan ibu diukur dengan menggunakan 10 pertanyaan dengan skala *guttman*, yaitu jawaban responden “Tahu dan Tidak tahu”. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0. Baik, Apabila total skor jawab  $>75\%$ . Cukup, Apabila total jawab responden  $50\%-75\%$ . Kurang, Apabila total jawab responden  $<50\%$ .
- d. Sikap ibu menggunakan kuesioner dengan 10 pernyataan dengan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sikap dengan kategori positif apabila total skor jawab  $>50\%$ . Negatif, Apabila total skor jawab  $\leq 50\%$ .
- e. Pengukuran Tindakan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “ya dan tidak”. Berdasarkan jumlah skor yang diperoleh, maka kategori baik jika total skor jawaban  $76\%-100\%$ , Cukup jika total skor jawaban  $40\%-75\%$  dan Kurang jika total skor jawaban  $0\%-39\%$ .

### 3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Tahap I: Perizinan

Tahap perizinan ini dilakukan oleh peneliti dengan menyerahkan surat permohonan izin kepada institusi pendidikan Universitas Aufa Royhan di Kota

Padangsidimpuan untuk melakukan study pendahuluan, kemudian izin penelitian kepada tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data.

## 2. Tahap II: Persetujuan Responden

Peneliti memberikan *inform consent* atau lembar persetujuan kepada responden dengan persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa ada unsur paksaan

## 3. Tahap III: Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara kepada ibu hamil yang telah setuju menjadi responden berdasarkan kuesioner yang telah dibuat.

## 4. Tahap IV: Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput dikomputer secara manual dan dianalisis dengan bantuan sistem komputerisasi.

## 5. Tahap V: Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan penelitian.

### **3.8 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. *Editing* (Pengeditan Data)

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu dilakukan pengeditan data. Informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

## 2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah tahapan memberikan kode atau tanda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah diedit, maka harus diberikan kode untuk mempermudah dimasukan ke dalam master tabel untuk diolah.

## 3. *Entry Data* (Penginputan Data)

Data yang telah diberikan kode dimasukan ke dalam master tabel sesuai dengan code masing-masing yang telah dibuat berdasarkan tujuan penelitian dengan menggunakan system komputerisasi.

## 4. *Tabulating* (Pentabulatsian)

Setelah penginputan data sesuai dengan pengkodeannya, data disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 5. *Cleaning Data*

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki kemudian dianalisis.

### **3.8.2 Analisis Data**

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan dengan variabel

dependen (perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil) menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai  $P < 0,05$ .

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Letak Geografis**

Puskesmas Batang Bulu terletak di Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas. Berada diantara  $99^{\circ}45-2^{\circ}E$  Lintang Utara dan  $0^{\circ}59-7^{\circ}N$  Bujur Timur dengan luas wilayah berkisar  $122,60 \text{ Km}^2$ . Jumlah desa di Kecamatan Barumun Selatan sebanyak 11 desa dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 7.898 jiwa. Secara lengkap batas administrasi wilayah Puskesmas Batang Bulu Kecamatan Ulu Barumun adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan sawit masyarakat
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Pondok Pesantren Darul Ma'rif
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan sawit masyarakat
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan sawit masyarakat

##### **4.1.2 Visi dan Misi Puskesmas Batang Bulu**

Puskesmas Batang Bulu Kecamatan Barumun Selatan mempunyai visi “Terwujudnya Puskesmas Batang Bulu Sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dengan Tatanan Masyarakat yang Sehat, Maju dan Mandiri”. Misi Puskesmas Batang Bulu yang telah ditetapkan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang optimal dan prima di puskesmas dan jaringannya

2. Meningkatkan kemampuan keahlian tenaga kesehatan di puskesmas dan jaringannya
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan
4. Meningkatkan dan mengembangkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan
5. Meningkatkan sistem informasi kesehatan yang mudah di akses oleh masyarakat
6. Menyelenggarakan manajemen pengelolaan kesehatan masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.

#### 4.2 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada karakteristik responden dan masing-masing variabel sebagai berikut:

##### 4.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

<b>Karakteristik</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>		
18-30	17	33,4
31-45	30	58,8
46-50	4	7,8
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	3,9
SLTP	10	19,6
SMU	27	52,9
PT	12	23,6
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	29	56,9
Wiraswasta	13	25,5
ASN	9	17,6
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil terdapat kelompok umur tertinggi yaitu kelompok umur 31-45 tahun sebesar 58,8% dan terendah 46-50 tahun sebesar 7,8%, pendidikan tertinggi yaitu berpendidikan SMU sebesar 52,9% dan terendah berpendidikan SD sebesar 3,9% dan jenis pekerjaan tertinggi yaitu jenis IRT sebesar 56,9% dan jenis terendah ASN sebesar 17,6%.

#### 4.2.2 Pengetahuan

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

<b>Pengetahuan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	26	51
Cukup	13	25,5
Kurang	12	23,5
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil terdapat yang tertinggi memiliki pengetahuan baik sebesar 51% dan terendah pengetahuan kurang sebesar 23,5%.

#### 4.2.3 Sikap

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

<b>Sikap</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Positif	35	68,6
Negatif	16	31,4
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil terdapat yang memiliki sikap positif sebesar 68,6% dan sikap negatif sebesar 31,4%.

#### 4.2.4 Tindakan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

<b>Tindakan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	27	52,9
Cukup	14	27,5
Kurang	10	19,6
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil terdapat yang tertinggi memiliki tindakan baik sebesar 52,9% dan terendah tindakan kurang sebesar 19,6%.

#### 4.2.5 Perilaku

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

<b>Perilaku</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Positif	33	64,7
Negatif	18	35,3
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil terdapat yang memiliki perilaku positif sebesar 64,7% dan perilaku negatif sebesar 35,3%.

### 4.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan dengan variabel dependen (perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil) menggunakan uji *Chi Square*.

#### 4.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

**Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

Pengetahuan	Perilaku				Jumlah	P value
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Baik	20	76,9	6	23,1	26	0,030
Cukup	9	69,2	4	30,8	13	
Kurang	4	33,3	8	66,7	12	
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>64,7</b>	<b>18</b>	<b>35,3</b>	<b>51</b>	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 Ibu hamil yang tertinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 76,9%. Sedangkan dari 51 Ibu hamil terdapat yang terendah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 33,3%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,03 < 0,05$  ini berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

#### 4.3.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

**Tabel 4.7 Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

Sikap	Perilaku				Jumlah	P value
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Positif	27	77,1	8	22,9	35	0,006
Negatif	6	37,5	10	62,5	16	
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>64,7</b>	<b>18</b>	<b>35,3</b>	<b>51</b>	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 Ibu hamil yang memiliki sikap positif terdapat perilaku positif sebesar 77,1%.

Sedangkan dari 16 Ibu hamil yang memiliki sikap negatif terdapat perilaku positif sebesar 37,5%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,006 < 0,05$  ini berarti ada hubungan sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

### 4.3.3 Hubungan Tindakan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19

**Tabel 4.8 Hubungan Tindakan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021**

Tindakan	Perilaku				Jumlah	P value
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Baik	21	77,8	6	22,2	27	0,026
Cukup	9	64,3	5	35,7	14	
Kurang	3	30	7	70	10	
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>64,7</b>	<b>18</b>	<b>35,3</b>	<b>51</b>	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 Ibu hamil terdapat yang tertinggi memiliki tindakan baik sebanyak 27 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 77,8%. Sedangkan dari 51 Ibu hamil terdapat yang terendah memiliki tindakan kurang sebanyak 10 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 30%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,026 < 0,05$  ini berarti ada hubungan tindakan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas menunjukkan bahwa dari 51 Ibu hamil yang tertinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 76,9%. Sedangkan dari 51 Ibu hamil terdapat yang terendah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 33,3%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,03 < 0,05$  ini berarti ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini didapat setelah seseorang melakukan pengindraan dari suatu kejadian. Pengindraan dilakukan melalui panca indra manusia yang terdiri dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indra penglihatan dan pendengaran. Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmojo, 2003).

Pengetahuan ibu hamil yang baik dengan perilaku positif dalam penelitian ini tergolong tinggi jika dibandingkan dengan pengetahuan ibu hamil yang kurang dengan perilaku positif. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil yang disertai dengan perilaku pencegahan Covid-19 yang positif di masa pandemi ini

dikarenakan ibu hamil mendapatkan informasi yang telah beredar di berbagai media, dengan penggunaan *smartphone* ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas ini telah mendapatkan informasi tentang Covid-19. Beberapa ibu hamil juga memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk konsultasi tentang pencegahan Covid-19. Sedangkan beberapa ibu hamil yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang dengan perilaku positif adalah ibu yang disiplin dalam menjalankan anjuran pencegahan penularan Covid-19 karena mengikuti perilaku orang-orang disekitar.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Desmon A pada tahun 2020 yang menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan infeksi Covid-19 (Desmon A, 2020). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Roswati pada tahun 2021 tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada penduduk wilayah perkotaan (Roswati, 2021).

## **5.2 Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas menunjukkan bahwa dari 35 Ibu hamil yang memiliki sikap positif terdapat perilaku positif sebesar 77,1%. Sedangkan dari 16 Ibu hamil yang memiliki sikap negatif terdapat perilaku positif sebesar 37,5%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,006 < 0,05$  ini berarti ada hubungan sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Sikap adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Notoadmodjo mengemukakan bahwa sikap (*attitude*) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek

(Notoatmojo, 2003). Sikap dalam penelitian ini adalah Tanggapan ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19.

Sikap dan perilaku ibu hamil dengan kategori positif di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas tergolong tinggi. Sikap dan perilaku yang positif dalam penelitian ini dinyatakan ibu hamil seperti mencari informasi mengenai Covid-19, menggunakan masker saat berada diluar rumah, menghindari kerumunan, selalu mencuci tangan ketika ingin masuk dan keluar rumah, dll. Protokol kesehatan yang harus dipatuhi ibu hamil juga didapatkan melalui konsultasi kehamilan pada tenaga kesehatan. Sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif dengan perilaku positif adalah ibu hamil yang kurang setuju dengan peraturan pembatasan beraktifitas di luar rumah tetapi mengikuti perilaku orang-orang sekitar yang pada dasarnya telah mengetahui tentang upaya pencegahan Covid-19 dengan berperilaku positif.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Roswati pada tahun 2021 yang menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada penduduk wilayah perkotaan (Roswati, 2021). Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Vahira N pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap terhadap pencegahan pandemi Covid 19 di kota Tanjung Balai (Vahira N, 2021).

### **5.3 Hubungan Tindakan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas menunjukkan bahwa dari 51 Ibu hamil terdapat yang tertinggi memiliki tindakan baik sebanyak 27 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 77,8%. Sedangkan dari 51 Ibu hamil terdapat yang terendah memiliki

tindakan kurang sebanyak 10 ibu hamil dengan perilaku positif sebesar 30%. Hasil analisis statistik uji *chi square* diperoleh nilai  $p = 0,026 < 0,05$  ini berarti ada hubungan tindakan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19.

Tindakan atau praktik merupakan suatu perbuatan atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Tindakan dipandang sebagai tingkah laku yang dibentuk oleh pelaku sebagai ganti respon yang didapat dari dalam dirinya. Tindakan dalam penelitian ini adalah Perbuatan/aksi ibu hamil mengenai upaya pencegahan Covid-19.

Tingginya tindakan baik dengan perilaku positif ibu hamil dalam penelitian ini merupakan tingginya kesadaran ibu hamil dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Selain kesadaran ibu hamil yang tinggi perilaku ibu hamil juga banyak yang hanya mengikuti perilaku-perilaku orang sekitar tanpa mengetahui mengapa hal itu harus dilakukan. Hal itu terjadi pada beberapa ibu hamil yang memiliki tindakan kurang dengan perilaku positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci R pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan covid-19 (Suci R, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi K pada tahun 2021 juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan tindakan pencegahan Covid-19 (Dewi K, 2021).

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas dengan analisis statistik uji *chi square* didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai  $p = 0,03 < 0,05$
2. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai  $p = 0,006 < 0,05$
3. Ada hubungan tindakan ibu hamil dengan perilaku pencegahan Covid-19 dengan nilai  $p = 0,026 < 0,05$ .

#### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ibu hamil agar selalu berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan Covid-19 sehingga dapat menjaga kesehatan ibu dan janin.
2. Agar selalu menyetujui anjuran pemerintah dalam upaya mencegah penularan Covid-19 sehingga masyarakat terbebas dari Covid-19.
3. Kepada ibu hamil agar selalu melakukan perbuatan/aksi yang nyata mengenai upaya pencegahan Covid-19.

4. Diharapkan pada ibu hamil agar merespon secara positif tentang anjuran-anjuran terhadap upaya pencegahan Covid-19.
5. Kepada masyarakat agar selalu disiplin menjalankan protokol kesehatan terutama di masa pandemi ini demi menjaga kesehatan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desmon A. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku terhadap Pencegahan Infeksi COVID-19 pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi K. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran Covid-19*. Jurnal Biomedik (JBM), 13(3).
- Dinkes Provsu. (2021). *Rekapitulasi Laporan PWS-KIA Ibu*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Diskominfo Sumut. (2021). *Ketua TP PKK Sumut Nawal Lubis Ajak Ibu Hamil Untuk Vaksinasi Covid-19*. Media Center Covid-19 Provinsi Sumatera Utara. <https://covid19.sumutprov.go.id>.
- Hidayat, Asri, (2010). *Asuhan Kebidanan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- JHU CSSE. (2021). *COVID-19 Data Repository by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University" or "JHU CSSE COVID-19 Data*. Last update 7 September 2021. <https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu hamil, Ibu nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2021). *Perkembangan Kasus COVID-19 Tanggal 07 September 2021 di Provinsi Sumatera Utara*. <https://covid19>. <https://sumutprov.go.id>.
- Kusuma, P. and Putri, D. (2012). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap dan Terpaan Iklan Layanan Masyarakat*, Interaksi Jurnal Ilmu Komunikasi. 1(1), 46–56.
- Notoatmodjo S, (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. PT Rineka Cipta

- Notoatmodjo S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Qiao, J. (2020). *What are the risks of Covid-19 infection in pregnant women?* The Lancet, 395, 760-762.
- Rohani. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Mahasiswa Akademi Kesehatan Pemerintah Kabupaten Langkat Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tahun 2015*. Medan. FKM Universitas Sumatera Utara.
- Roswati. (2021). *Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Penduduk Wilayah Perkotaan di Kota Palopo Tahun 2021*. Makassar. Departemen Epidemiologi Unhas.
- Setiawan AR, Surotul I. (2020). *Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*.
- Suci R. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Covid-19*. Padang. Universitas Andalas.
- Telaumbanua D. (2020). *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama, 12(01): 59–70.
- WHO. (2020). *Advice on the use of masks in the context of COVID-19*. World Health Organization (WHO).
- Xu Qiancheng, S.J. (2020). *Coronavirus disease 2019 in pregnancy*. International Journal of Infectious Diseases, 95 (2020), 376-383.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 833/FKES/UNAR/E/PM/IX/2020 Padangsidempuan, 20 September 2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Batang Bulu  
Di

### Padang Lawas

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas AuFa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erna Yulita

NIM : 20061126

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Batang Bulu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kab. Padang Lawas Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

  
**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS BATANG BULU

Jl. Batang Bulu – Hapung Simpang Gunung Intan  
Desa Gunung Intan



Email : pkmbatangbulu@gmail.com

Kode Pos 22763

Gunung Intan, Nopember 2021  
Nomor : 440 / 1069 /PKM Batang Bulu/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Nomor: 831/FKES/UNAR/EPM/IX/2020 tanggal 20 September 2021 perihal Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Batang Bulu untuk penulisan Skripsi dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku pencegahan Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas Tahun 2021”. Guna penyelesaian Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Padangsidempuan, atas nama:

Nama : ERNA YULITA  
NIM : 20061126  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Pada prinsipnya kami memberikan izin

Demikian di sampaikan, di ucapkan terimakasih.

Kepala Puskesmas Batang Bulu  
Kecamatan Barumun Selatan

  
dr. FITRIYANI SIAHAAN  
NIP. 19800828 201001 2 001



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

---

Nomor : 129/FKES/UNAR/E/PM/I/2022 Padangsidempuan, 22 Januari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Batang Bulu  
Di

**Padang Lawas**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Erna Yulita  
NIM : 20061126

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin penelitian di Puskesmas Batang Bulu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kab. Padang Lawas Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
**DINAS KESEHATAN**  
**PUSKESMAS BATANG BULU**  
Jl. Batang Bulu – Hapung Simpang Gunung Intan  
Desa Gunung Intan



Email : pkmbatangbulu@gmail.com

Kode Pos 22763

Gunung Intan, 7 Februari 2022

Nomor : 440 / 1121 /PKM Batang Bulu/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Dekan Fakultas Kesehatan di Universitas Aafa Royhan Nomor: 831/FKES/UNAR/EPM/IX/2020 tanggal 14 Februari 2022 perihal Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Batang Bulu untuk penulisan Skripsi dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Prilaku pencegahan Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kab. Padang Lawas Tahun 2021”. Guna penyelesaian Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aafa Royhan Padangsidempuan, atas nama:

Nama : ERNA YULITA  
NIM : 20061126  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Pada prinsipnya kami memberikan izin

Demikian di sampaikan, di ucapkan terimakasih.

Kepala Puskesmas Batang Bulu  
Kecamatan Barumun Selatan



**dr. FITRI YANI SIAHAAN**  
NIP. 19800828 201001 2 001

**KUESIONER PENELITIAN**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATANG BULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2021**

No: .....

**A. Identitas Responden**

Usia Ibu (Tahun) :  18-30     31-45     46-50

Pendidikan :  SD     SLTP     SMU     PT

Pekerjaan :  IRT     WS     ASN

Responden

(.....)

## B. Data Perilaku

Keterangan:        **SL** (Selalu)    **JR** (Jarang)  
                          **SR** (Sering)    **TP** (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Mencari informasi yang tepat dan benar mengenai COVID-19 di media sosial terpercaya				
2	Tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah				
3	Menggunakan <i>handsanitizer</i> /mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik				
4	Berjabat tangan kepada orang yang ditemui di luar rumah				
5	Menghindari kerumunan dan jaga jarak dari orang lain saat berada di luar rumah				
6	Menjenguk teman/saudara/keluarga yang sedang sakit				
7	Mempelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari				
8	Menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan				
9	Mempraktikan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil / yoga / pilates / <i>aerobic</i> / peregangan secara mandiri dirumah.				
10	Mengonsumsi makanan bergizi seimbang				

### C. Pengetahuan

1. Apakah ibu tahu apa yang harus dipersiapkan ketika ingin keluar rumah selama masa pandemi Covid-19?
  - a. Tahu, Sebutkan .....
  - b. Tidak Tahu
2. Apakah ibu tahu apa yang harus dilakukan ketika setelah dari luar rumah dan ingin masuk ke dalam rumah selama masa pandemi Covid-19?
  - a. Tahu, Sebutkan .....
  - b. Tidak Tahu
3. Apakah ibu tahu ciri-ciri gejala yang dialami ketika seseorang terinfeksi Covid-19?
  - a. Tahu, Sebutkan .....
  - b. Tidak Tahu
4. Apakah ibu tahu bagaimana cara penularan Covid-19?
  - a. Tahu, Jelaskan .....
  - b. Tidak Tahu
5. Apakah ibu tahu apa yang harus dilakukan ketika mengalami gejala Covid-19?
  - c. Tahu, Jelaskan .....
  - d. Tidak Tahu
6. Apakah ibu tahu cara komunikasi yang dianjurkan pemerintah selama masa pandemi Covid-19 jika kita harus terpaksa bertemu dengan orang lain di luar rumah?
  - a. Tahu, Jelaskan .....
  - b. Tidak Tahu
7. Apakah ibu tahu cara mencuci tangan yang benar (disarankan WHO), terutama setelah Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK), dan sebelum makan?
  - a. Tahu, Jelaskan .....
  - b. Tidak Tahu
8. Apakah ibu tahu makanan yang bergizi seimbang untuk dikonsumsi bagi ibu hamil agar meningkatkan imunitas tubuh?
  - a. Tahu, Sebutkan .....
  - b. Tidak Tahu
9. Apakah ibu tahu aktifitas fisik ibu hamil yang dianjurkan agar tetap bugar dan sehat?
  - a. Tahu, Sebutkan .....
  - b. Tidak Tahu
10. Apakah ibu tahu bagaimana mencari informasi yang tepat dan benar mengenai Covid-19?
  - a. Tahu, Jelaskan .....
  - b. Tidak Tahu

#### D. Sikap

Keterangan: **SS** (Sangat Setuju)    **TS** (Tidak Setuju)  
**S** (Setuju)                      **STS** (Sangat Tidak Setuju)  
**KS** (Kurang Setuju)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Selalu mencari informasi yang tepat dan benar mengenai COVID-19 di media sosial terpercaya					
2	Selalu menggunakan masker saat berada di luar rumah					
3	Menggunakan <i>handsanitizer</i> /mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik					
4	Tidak berjabat tangan kepada orang yang ditemui di luar rumah					
5	Menghindari kerumunan dan jaga jarak dari orang lain saat berada di luar rumah					
6	Tidak menjenguk teman/saudara/keluarga yang sedang sakit					
7	Mempelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari					
8	Menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan					
9	Mempraktikkan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil / yoga / pilates / <i>aerobic</i> / peregangan secara mandiri dirumah.					
10	Selalu mengonsumsi makanan bergizi seimbang					

## E. Tindakan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Mencari informasi yang tepat dan benar mengenai COVID-19 di media sosial terpercaya		
2	Menggunakan masker saat berada di luar rumah		
3	Menggunakan <i>handsanitizer</i> /mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik		
4	Berjabat tangan kepada orang yang ditemui di luar rumah		
5	Menghindari kerumunan dan jaga jarak dari orang lain saat berada di luar rumah		
6	Menjenguk teman/saudara/keluarga yang sedang sakit		
7	Mempelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari		
8	Menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya pada kehamilan		
9	Mempraktikan aktivitas fisik berupa senam ibu hamil / yoga / pilates / <i>aerobic</i> / peregangan secara mandiri dirumah.		
10	Mengonsumsi makanan bergizi seimbang		

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Bulu  
Kabupaten Padang Lawas

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Nama : Erna Yulita

NIM : 20061126

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang dilakukan menggunakan kuesioner. Kerahasiaan data dan identitas yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

Saya sangat menghargai kesediaan Ibu untuk meluangkan waktu menandatangani lembaran persetujuan yang disediakan. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

**(Erna Yulita)**

**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(Informed Consent)*

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Erna Yulita, Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batang Bulu Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021”**. Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

**MASTER TABEL PENELITIAN**  
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN**  
**COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BATANG BULU**  
**KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2021**

No	Klp. Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan	Sikap	Tindakan	Perilaku Pencegahan
1	1	3	2	1	1	1	1
2	1	3	2	1	1	1	1
3	2	3	1	3	2	3	2
4	2	4	3	1	1	1	1
5	2	2	1	2	1	2	1
6	1	3	3	1	1	1	1
7	2	3	1	2	1	2	1
8	1	3	1	3	2	3	2
9	2	3	2	1	1	1	1
10	2	3	1	2	2	2	1
11	2	4	2	1	1	1	1
12	1	3	1	3	2	3	2
13	2	3	1	1	1	1	2
14	1	2	1	1	1	1	2
15	2	3	2	2	1	2	1
16	2	3	1	1	1	1	1
17	2	3	1	1	1	1	2
18	3	1	2	3	1	3	1
19	2	3	1	3	2	3	2
20	2	4	3	1	1	1	1
21	1	3	1	2	2	2	2
22	2	4	3	1	1	1	1
23	1	3	1	2	2	2	1
24	2	3	2	1	1	1	1
25	1	3	1	2	1	2	2
26	2	4	3	1	1	1	1
27	2	2	1	3	1	3	1
28	2	3	1	3	2	3	2
29	2	4	2	1	1	1	1
30	3	1	1	3	2	1	1
31	2	2	1	3	2	3	2
32	1	4	2	1	1	1	1
33	2	4	3	1	1	1	1
34	2	2	1	3	2	2	2
35	1	3	1	1	1	1	2
36	2	4	1	1	1	1	1
37	1	3	2	2	1	2	2
38	2	2	1	2	2	2	1
39	1	3	1	1	1	1	1
40	3	2	2	2	1	2	1
41	2	3	1	2	2	2	2

42	1	4	3	1	1	1	1
43	1	3	1	1	1	1	2
44	2	4	3	1	1	1	1
45	1	3	1	3	2	3	2
46	2	2	2	1	1	1	1
47	3	2	1	3	2	3	1
48	2	3	1	2	1	2	1
49	1	2	2	1	1	1	2
50	2	3	1	2	2	2	1
51	2	4	3	1	1	1	1

*Keterangan:*

<b>Kelompok Umur:</b>	<b>Pendidikan:</b>	<b>Pekerjaan:</b>
1. 18-30 Tahun	1. SD	1. IRT
2. 31-45 Tahun	2. SLTP	2. Wiraswasta
3. 46-50 Tahun	3. SMU	3. ASN
	4. PT	

<b>Pengetahuan:</b>	<b>Sikap:</b>	<b>Tindakan:</b>	<b>Perilaku:</b>
1. Baik	1. Positif	1. Baik	1. Positif
2. Cukup	2. Negatif	2. Cukup	2. Negatif
3. Kurang		3. Kurang	

## Hasil Analisis Data SPSS

### Frequency Table

#### KELOMPOK UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-30	17	33.3	33.3	33.3
	31-45	30	58.8	58.8	92.2
	46-50	4	7.8	7.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

#### PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	3.9	3.9	3.9
	SLTP	10	19.6	19.6	23.5
	SMU	27	52.9	52.9	76.5
	PT	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

#### PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	29	56.9	56.9	56.9
	Wiraswasta	13	25.5	25.5	82.4
	ASN	9	17.6	17.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

#### PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	26	51.0	51.0	51.0
	Cukup	13	25.5	25.5	76.5
	Kurang	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

#### SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	35	68.6	68.6	68.6
	Negatif	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

**TINDAKAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	52.9	52.9	52.9
	Cukup	14	27.5	27.5	80.4
	Kurang	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

**PERILAKU**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	33	64.7	64.7	64.7
	Negatif	18	35.3	35.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

**Crosstabs**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN * PERILAKU	51	100.0%	0	.0%	51	100.0%
SIKAP * PERILAKU	51	100.0%	0	.0%	51	100.0%
TINDAKAN * PERILAKU	51	100.0%	0	.0%	51	100.0%

**PENGETAHUAN \* PERILAKU**

**Crosstab**

			PERILAKU		Total
			Positif	Negatif	
PENGETAHUAN	Baik	Count	20	6	26
		% within PENGETAHUAN	76.9%	23.1%	100.0%
	Cukup	Count	9	4	13
		% within PENGETAHUAN	69.2%	30.8%	100.0%
	Kurang	Count	4	8	12
		% within PENGETAHUAN	33.3%	66.7%	100.0%
Total	Count	33	18	51	
	% within PENGETAHUAN	64.7%	35.3%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.988 <sup>a</sup>	2	.030
Likelihood Ratio	6.808	2	.033
Linear-by-Linear Association	6.055	1	.014
N of Valid Cases	51		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,24.

**SIKAP \* PERILAKU**

**Crosstab**

			PERILAKU		Total
			Positif	Negatif	
SIKAP	Positif	Count	27	8	35
		% within SIKAP	77.1%	22.9%	100.0%
	Negatif	Count	6	10	16
		% within SIKAP	37.5%	62.5%	100.0%
Total		Count	33	18	51
		% within SIKAP	64.7%	35.3%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.556 <sup>a</sup>	1	.006	.011	.008
Continuity Correction <sup>b</sup>	5.920	1	.015		
Likelihood Ratio	7.425	1	.006		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.408	1	.006		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,65.

b. Computed only for a 2x2 table

**TINDAKAN \* PERILAKU**

**Crosstab**

			PERILAKU		Total
			Positif	Negatif	
TINDAKAN	Baik	Count	21	6	27
		% within TINDAKAN	77.8%	22.2%	100.0%
	Cukup	Count	9	5	14
		% within TINDAKAN	64.3%	35.7%	100.0%
	Kurang	Count	3	7	10
		% within TINDAKAN	30.0%	70.0%	100.0%
Total		Count	33	18	51
		% within TINDAKAN	64.7%	35.3%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.296 <sup>a</sup>	2	.026
Likelihood Ratio	7.153	2	.028
Linear-by-Linear Association	6.713	1	.010
N of Valid Cases	51		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,53.

## Dokumentasi Penelitian



1. Puskesmas Batang Bulu (lokasi penelitian)



2. Puskesmas Batang Bulu (lokasi penelitian)



*3. Menjelaskan maksud penelitian dan pembagian informed consent*



*4. Menjelaskan maksud penelitian dan pembagian informed consent*



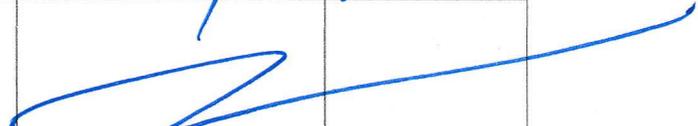
***5. Wawancara/pengisian kuesioner pada salah satu responden***



***6. Wawancara/pengisian kuesioner pada salah satu responden***

## LEMBAR KONSULTASI

**Nama Mahasiswa** : Erna Yulita  
**NIM** : 20061126  
**Nama Pembimbing** : 1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M  
                               2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	25/8/2021		masalah pematangan pembelahan	
	31/8/2021		bagas IV T. pematangan	
	07/09/2021		bagas IV pematangan pematangan	
	15/09/2021		Dr. pematangan lengkap pematangan	
			Dr 18/09/2021 Dr. Anto Pebrianthy	
				

### LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erna Yulita

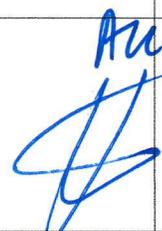
NIM : 20061126

Nama Pembimbing : 1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M  
2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	23 Oct 21		perbaikan BAB I .. BAB II	
	27 Oct 21		perbaikan KIK .. DO	
	29 Oct 21		perbaikan lamp .. penul	
	16/11/2021		ACC proposal	

### LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erna Yulita  
 NIM : 20061126  
 Nama Pembimbing : 1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M  
 2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	6/10/2021		- Master Tabel penelitian	
2	7/10/2021		- pengolahan dan analisis Data	
3	10/10/2021		- Hasil dan pembahasan	
4	13/10/2021		- Kerimpuran dan saran	
5	16/10/2021		- Abstrak	
6	23/10/2021		- lampiran dan dokumentasi lampiran	
			 Au of druziker 21/2/22	

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erna Yulita

NIM : 20061126

Nama Pembimbing : 1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, M.M  
2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb.

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10/10/2021		perbaiki BAB IV, V -- pembisa -- Abstrak	
2.	18/10/2021		Alu hasil	